

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis untuk memastikan hasil yang valid dan dapat diandalkan yang menjawab tujuan, sasaran, dan pertanyaan penelitian.<sup>61</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Patrisius dan Wawan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratori yang sifatnya menjelajah suatu topik secara mendalam, sehingga bisa memunculkan konseptualisasi baru maupun hipotesis baru, dengan tujuan untuk menguji dan menggambarkan secara mendalam bagaimana informan memberi makna pada fenomena yang sedang dijadikan fokus penelitian tersebut.<sup>62</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif merujuk pada mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Akbar Iskandar, dkk. *“Dasar Metode Penelitian”*, (Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), hlm.1-2

<sup>62</sup> Partisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yulianto, *“Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikan”*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023), hlm.2

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *“Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah”*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm.73

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena memiliki tujuan untuk identifikasi dengan eksplorasi topik agar mendapatkan penjelasan yang rinci mengenai topik permasalahan dan mendeskripsikannya sesuai dengan fakta selama penelitian berlangsung agar memahami fenomena mengenai perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa muslim Universitas Siliwangi.

## **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim Universitas Siliwangi, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara.

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk percakapan berupa tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti dan memiliki tujuan memperoleh informasi. Informasi tersebut untuk mengetahui pandangan tentang hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.<sup>64</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara mendalam. Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah metode yang digunakan pewawancara untuk bertanya kepada informan dengan harapan untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap juga mendalam mengenai fenomena yang ingin diteliti.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(Makassar:CV.Syakir Media Press,2021) hlm. 143

<sup>65</sup> Umrati Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm.70

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari informan, yakni dengan wawancara tertulis dan wawancara tidak tertulis (lisan). Wawancara tidak tertulis (lisan) dilakukan dengan komunikasi dua arah secara langsung. Sedangkan wawancara tertulis dilakukan melalui lembaran kertas dan *Google Form* yang disebar secara *random* pada mahasiswa muslim Universitas Siliwangi yang masih aktif. Lembar pertanyaan disebar sebanyak-banyaknya hingga menemukan titik jenuh dimana jawaban mereka terbilang mengarah pada karakteristik yang sama.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data, dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian.<sup>66</sup> Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian lebih bebas dan tidak terikat aturan. Peneliti dapat menggali data tanpa terikat aturan seperti bebas memilih informan.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini ada empat instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti:

#### **1. Peneliti**

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*. Peneliti sebagai instrumen utama. Peran peneliti disini berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm.1

<sup>67</sup> Wayan Widiana, Ketut Gading, Made Tegeh, dan Putu Aditya Antara, "*Validasi, Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.114

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara atau *guide interview* digunakan untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung. Juga sebagai daftar pengecekan agar tidak ada poin yang tertinggal untuk ditanyakan.

## **3. Buku Catatan**

Buku catatan digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang didapatkan saat penelitian. Buku catatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengecek data yang penting atau perlu dicatat untuk proses pengolahan data nantinya.

## **4. Alat rekam dan kamera**

Alat-alat ini digunakan dalam penelitian ketika turun ke lapangan dan merekam data-data yang diperlukan dalam penelitian.

## **D. Teknik Analisis Data**

Makna analisis data atau pengelolaan data adalah proses yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dari semua sumber data, tujuannya agar data menjadi bermakna, dapat diinterpretasikan dan dapat memberikan informasi.<sup>68</sup> Adapun analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>68</sup> Yayat Suharyat, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Jawa Tengah: Penerbit Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 111p

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>69</sup>

Analisis data kualitatif merupakan analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Apabila peneliti masih membutuhkan data maka dapat dicarikan data secara berulang-ulang atau sampai jenuh hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Apabila diterima maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori.<sup>70</sup>

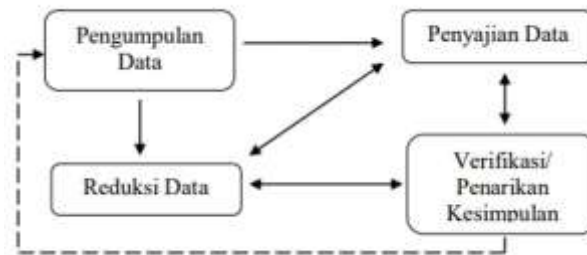
Tabel 2. kisi-kisi pengumpulan data penelitian

Aspek yang diteliti	Subaspek	Informan	Alat Pengukur Data	Teknis Analisis Data
Perilaku Pembelian Impulsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipe-Tipe Pembelian Impulsif</li> <li>2. Faktor-Faktor Pembelian Impulsif</li> </ol>	Mahasiswa muslim Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara tertulis</li> <li>b. Wawancara tidak tertulis /lisan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduksi Data</li> <li>2. Penyajian Data</li> <li>3. Penarikan Simpulan</li> <li>4. Triangulasi</li> </ol>

<sup>69</sup> Rusdiana dan Nasihudin, “*Kesiapan PTKIS*”, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2018), hlm.58

<sup>70</sup> Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hlm.53

Sedangkan secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut<sup>71</sup>:



Gambar 5. Skema Teknik Analisis Data: Model interaktif

Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, dilakukan setelah data-data terkumpul, sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Mencari berbagai informasi dan data dari sumber data atau informan, yaitu melalui wawancara.

### 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengaplikasian, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di lapangan. Dengan ini peneliti akan bisa memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting, jadi apabila ada hasil laporan yang dirasa kurang penting maka bisa dibuang.

Adapun tahapan reduksi data menurut Sutikno dan Hadisaputra dalam buku Syaiful Anam yaitu, tahap pertama kompilasi, pengelompokkan, dan rangkum datanya. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan pada berbagai hal yang berkaitan dengan data yang sedang diteliti, sehingga

<sup>71</sup> Matthew Miles dan A. Michael Huberman, "*Qualitative Data Analysis (Terjemahan)*", (Jakarta: UI Press, 2007), hlm. 20

peneliti dapat menangkap tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Dalam catatan disini merupakan gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teori dari data yang ditemukan. Tahap ketiga, peneliti merumuskan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkaitan dengan tema, pola atau kelompok yang bersangkutan.<sup>72</sup>

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data merujuk pada upaya menampilkan atau menceritakan data secara transparan dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk tabel atau grafik. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>73</sup> Dalam hal ini peneliti dituntut untuk dapat melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

### **4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab-akibat atau interaktif, hipotesis, atau teori. Proses

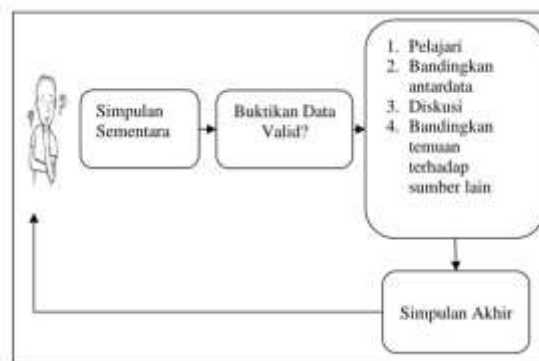
---

<sup>72</sup> Syaiful Anam, dkk. "*Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*", (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.227

<sup>73</sup> Indra Prasetia, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*", (Medan, UMSUPress, 2023), hlm. 149

verifikasi data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat yang dapat menguatkan hasil kesimpulan sementara yang diambil.<sup>74</sup>

Adapun tahapan dalam penarikan kesimpulan dapat diilustrasikan sebagai berikut<sup>75</sup>:



Penarikan kesimpulan dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama,

Gambar 6. Alur Penarikan Kesimpulan

dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentatif, kemudian seiring adanya penambahan data maka dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tahap kedua, verifikasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Hingga tahap terakhir peneliti dapat menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.

<sup>74</sup> Marwadani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif", (Yogyakarta: DeepPublish, 2020), hlm.69

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm.70



## E. Pengujian Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian keabsahan kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas akan ditunjukkan nantinya ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar dilakukan sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti bisa memberikan data yang telah ditranskrip untuk dibaca ulang oleh partisipan.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi dalam penjaminan keabsahan data. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>77</sup> Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain itu, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>78</sup>

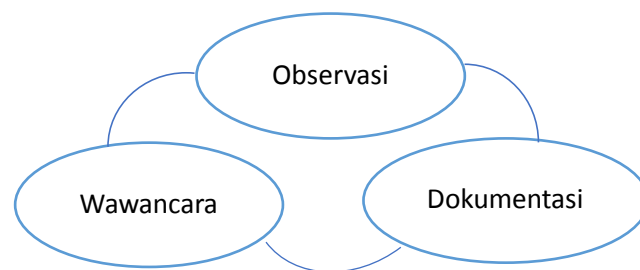
---

<sup>76</sup> Muhammad Tri Ramdhani, Nashihatud Diniyah Jahro, dan Ariyadi, "*Manajemen Pondok Pesantren dalam Menghadapi Pendidikan New Normal*", (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm.29

<sup>77</sup> Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

<sup>78</sup> Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogayakarta: DeepPublish, 2021), hlm.117

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.



Triangulasi teknik ini dilakukan berdasarkan pada teknik wawancara dan angket yang dilakukan saat penelitian berlangsung di lapangan yakni pada saat pengumpulan data. Selain itu dengan melihat *history* belanja dan mengamati *shopping behavior* pada sumber atau partisipan.

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi, yang berlokasi di Jalan Siliwangi No.24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Agenda penelitian ini dilaksanakan mulai September 2023 sampai Juli 2024. Waktu Penelitian ini akan dapat diperpanjang apabila masih diperlukan untuk melengkapi data-data hasil penelitian atau pengujian keabsahan data.

